

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang dilakukan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Dapat diketahui bahwa Kabupaten Tebo memiliki luas lahan perkebunan karet yang cukup besar namun dengan produksinya yang cenderung kecil dibanding dengan Kabupaten lain yang memiliki luas lahan lebih rendah. Ini diduga disebabkan oleh banyaknya perkebunan karet yang tidak melakukan perawatan dan pemupukan dengan benar sehingga hasil produksinya rendah, serta banyaknya tanaman karet tua yang sudah tidak produktif yang tidak dilakukan peremajaan.
2. Dari hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa faktor-faktor yang berpengaruh signifikan terhadap PDRB Subsektor perkebunan karet adalah luas lahan dan tenaga kerja dengan nilai signifikansi masing-masing variabel adalah 0,0435 dan 0,0015 dengan tingkat kepercayaan 5%, sedangkan variabel produksi tidak berpengaruh signifikan terhadap PDRB subsektor perkebunan karet. Berdasarkan koefisien determinasi R square secara keseluruhan variabel-variabel yang ada mampu mempengaruhi PDRB subsektor perkebunan sebesar 73% dan sisanya 27% dipengaruhi oleh variabel lain. Yang mempengaruhi secara signifikan produksi dengan nilai signifikansi 0,001 dengan tingkat

kepercayaan 5%, sedangkan PDRB subsektor perkebunan karet dan Tenaga kerja tidak mempengaruhi secara signifikan terhadap produksi karet.

3. Berdasarkan analisis kontribusi, perkebunan karet di Kabupaten Tebo berkontribusi sebesar 4,6 persen dari aspek pendapatan karet dan perkebunan karet berkontribusi sebesar 4,3 persen dari aspek tenaga kerja perkebunan karet.

## **5.2 Saran**

1. Perkebunan karet mempunyai peran penting di Kabupaten Tebo, pemerintah perlu memperhatikan lagi sektor perkebunan karet dalam pengembangan ekonomi wilayah dalam sektor perkebunan. Melakukan peremajaan tanaman karet dan membuat kebijakan alih fungsi lahan karet menjadi lahan kelapa sawit agar mempunyai luas lahan yang layak dikembangkan dan mempunyai hasil kualitas yang bagus dalam meningkatkan produksi karet itu sendiri. Dalam rangka peningkatan pendapatan daerah dan kesempatan kerja di sektor perkebunan, pemerintah perlu mengadakan pelatihan dalam hal pengelolaan perkebunan khususnya perkebunan karet agar didapat sumber daya manusia yang berkompetensi dan berkualitas dalam meningkatkan produksi perkebunan karet dan meningkatkan perekonomian wilayah di Kabupaten Tebo.
2. Untuk penelitian selanjutnya yang ingin melanjutkan analisis perkebunan karet dengan metode pendekatan yang lain dan variabel yang belum digunakan oleh peneliti sehingga dapat memperoleh hasil yang lebih baik.